BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung dengan cara mendatangi dan melihat langsung penelitian. Hal ini dilakukan agar penulis mendapatkan data-data yang diperlukan. Data-data tersebut kermudian dianalisis agar menghasilkan kesimpulan yang akurat. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu hasil penelitian di lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggambarkan manajemen keuangan yang dilakukan pada usaha Kain Sasirangan di toko Zasirangan.

Penelitian dengan deskriptif kualitatif ini dilakukan bertujuan untuk menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif, menemukan teori, menggambarkan realitas yang kompleks, dan memperoleh pemahaman makna. (Sugiono, 2018, p. 14)

Qualitative research is always theorectically guided. The degree to which theory specifies or initiates and guides the process of data collection varies depending on which scientific paradigm the research prefers. Qualitative research can also choose participatory and collaborative approaches that involve stakeholders in research decisions and activities. (Stephen D. Lapan, 2011)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Zasirangan *Store* bertempat di Jl. Ahmad Dahlan, Kelurahan Murung Sari No.036, RT.04, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, dan Toko yang kedua bertempat di Kelurahan Sungai Malang, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah analisis manajemen keungan yang dilakukan oleh pengusaha kain yakni Toko Zasirangan yang berada di Kecamatan Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian adalah Toko Zasirangan yang dimiliki oleh Irwan Zasir.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

   Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah:

   a. Identitas informan, meliputi nama, alamat, pekerjaan, pendidikan terakhir dan pengalaman dalam mengelola bisnis.

   b. Manajemen keuangan pada usaha Toko Zasirangan yang dilakukan oleh pengusaha yaitu mengenai perencanaan permodalan dalam usaha, sistem penjualan, pencatatan-pencatatan mengenai transaksi yang dilakukan dalam usaha,

pengelolaan keuangan hasil usaha, sampai kepada penyimpanan dana yang dihasilkan dari usaha.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari pemilik usaha sasirangan di Toko Zasirangan yaitu Irwan Zasir dan berasal dari dokumen yang ada hubungannya dengan manajemen keuangan pada usaha sasirangan yang akan diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode (teknik) pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian tersebut adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode (teknik) pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang ditetapkan. (Sugiono, 2018, hal. 224)

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Wawanacara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan informan yaitu pemilik Toko Zasirangan, dengan harapan besar mendapatkan informasi yang detail tentang manajemen keuangan yang dilakukannya pada usaha tersebut.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (Sugiono, 2018, hal. 239-240)

Pada penelitian ini, penulis akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang tersedia sebagai bahan pelengkap dalam penelitian, untuk mengetahui manajemen keuangan yang dijalankan oleh Irwan Zasir dalam mengelola Toko Zasirangannya.

F. Teknik Analisis Data

Cresswell (2007), Rossman dan Rallis (1998) mendeskripsikan bahwa analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian. (Creswell, 2017, hal. 274-275)

Adapun analisis data menurut Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data wawancara dan dokumentasi tentang manajemen keuangan toko zasirangan yang penulis dapatkan akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, mencarinya bila diperlukan.

2. *Data display* (Penyajian Data)

   Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif ini, penyajian data bias dilakukan teks yang bersifat naratif.

   Dengan menyajkan data tentang manajemen keuangan toko zasirangan , maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif,

juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*..

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. dKesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.